

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya dan bisa belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian utama, membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah sebagai perilaku konkret yang memberi manfaat pada kehidupan siswa di masyarakat. Pendidikan bukan hanya sekedar untuk kehidupan di dunia saja, tetapi untuk kehidupan di akhirat juga. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, terus menerus sampai manusia itu meninggalkan dunia, oleh karena itu pendidikan berlangsung dalam konteks hubungan individu yang bersifat multidimensi, baik itu individu dengan dirinya sendiri, dengan Tuhannya, dengan sesama manusia, dan juga dengan alam.

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan dari pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu agar anak sebagai manusia (individu) dan sebagai anggota masyarakat (sosial) dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Tujuan pendidikan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai jika tidak ada dukungan

dan tidak dilaksanakan oleh instansi pendidikan yaitu sekolah yang merupakan tempat peserta didik untuk belajar, dibina untuk memiliki kemampuan, kecerdasan, dan akhlak yang mulia. Proses pendidikan yang ada di sekolah juga diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah sehingga dapat diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal dan kendala-kendala yang ada di dalam proses pendidikan dapat diminimalisir.

Sekolah merupakan salah satu instansi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan, dimana sekolah harus mempunyai visi misi yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sekolah merupakan tempat peserta didik untuk dibina agar peserta didik mempunyai kemampuan, kecerdasan, bekal untuk bermasyarakat dengan berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia. Tujuan pendidikan yang diharapkan di sekolah yaitu agar siswa tidak hanya bisa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saja, tetapi siswa juga diharapkan dapat menjadi anak yang bertanggungjawab dengan dilandasi dengan iman dan taqwa (IMTAQ).

Salah satu sekolah yang mempunyai visi misi untuk menyiapkan peserta didik untuk menguasai IPTEK yang berlandaskan iman dan taqwa yaitu UPTD SDN Dalpenang 1 Sampang. Sekolah ini merupakan sekolah dasar yang mempunyai visi agar peserta didik unggul dalam prestasi, berbudaya, dan berwawasan global dilandasi iman taqwa, sedangkan salah satu misi dari sekolah ini yaitu menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK. Sekolah ini tidak hanya memfokuskan siswa untuk belajar tentang ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tapi juga menanamkan iman dan taqwa di

dalam diri siswa. Salah satu cara untuk menanamkan iman dan taqwa di dalam diri siswa yaitu sekolah ini bekerjasama dengan pihak *UMMI Foundation*. *UMMI Foundation* merupakan lembaga yang mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an untuk melahirkan generasi qur'ani (<http://ummifoundation.org/tentang>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2019). Selain mata pelajaran PAI, siswa juga diberikan pembelajaran tentang Al-Qur'an dan juga cara agar siswa dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah.

Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019) adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Al-Qur'an adalah kalam Allah atau perkataan Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, membacanya ibadah, susunan kata dan isinya merupakan mukjizat, termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara mutawattir (Hermawan, 2013:11). Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang terpuji karena ketika menghafalkan Al-Qur'an berarti kita juga menjaga kemurnian Al-Qur'an. Usaha untuk memalsukan Al-Qur'an sudah ada ketika zaman Rosulullah, tetapi dengan adanya para penghafal Al-Qur'an maka usaha untuk memalsukan Al-Qur'an dapat digagalkan.

Banyak keutamaan yang akan diperoleh ketika seseorang bisa menghafalkan Al-Qur'an. Sa'dulloh (2008:21) menyebutkan 11 faedah dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya yaitu penghafal Al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik. Perilaku yang baik akan tercipta ketika seseorang biasa mengamalkan apa yang telah dihafalkannya di dalam Al-Qur'an. Perilaku yang baik ini juga akan berdampak positif terhadap hubungan kita dengan orang

lain dan juga ketika kita bersosialisasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari atau bisa disebut dengan perilaku sosial.

Perilaku merupakan perbuatan/ tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan, dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Adapun sosial adalah keadaan yang di dalamnya terdapat kehadiran orang lain (Arifin, 2015:8). Perilaku sosial yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang mana dalam melakukan tindakan tersebut terdapat kehadiran orang lain. Perilaku sosial juga merupakan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku tersebut bisa ditunjukkan dengan tindakan, perasaan, sikap seseorang terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ummi yang berada di UPTD SDN Dalpenang 1 Sampang pada tanggal 2 Mei 2019 perilaku sosial siswa sudah termasuk baik. Jarang terlihat para siswanya yang berkelahi ataupun bertengkar. Mereka terlihat kompak dalam melakukan kegiatan sosial seperti bakti sosial, atau bersih-bersih sekolah. Ketika kegiatan tahfidz dilakukan pada saat pembelajaran, dan mereka saling membantu temannya ketika akan mengulang-ngulang hafalan yang akan disetorkan kepada ustad atau ustadzahnya. Siswa yang menghafalkan Al-Qur'an kebanyakan perilakunya baik, meskipun kadang-kadang mereka menunjukkan perilaku yang kurang baik. Alasan mengapa sekolah ini bekerja sama dengan *UMMI Foundation* yaitu agar siswa tidak hanya mendapatkan ilmu agama dalam mata pelajaran agama saja, dengan siswa menghafalkan Al-Qur'an siswa setidaknya sudah melakukan aktivitas membaca Al-Qur'an setiap harinya. Banyak faedah yang didapat ketika siswa membaca dan menghafalkan Al-Qur'an

salah satunya yaitu siswa tidak membuang waktu mereka dengan sia-sia seperti hanya bermain. Berdasarkan pengalaman mengajar Al-Qur'an di sekolah ini, semakin banyak jumlah hafalan siswa, maka juga akan semakin baik perilaku dari siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penulis ketika melakukan observasi di UPTD SDN Dalpenang 1 Sampang yaitu perilaku sosial mereka sudah baik. Saat itu siswa sedang waktunya istirahat, mereka bermain dengan teman-temannya. Ketika ada barang temannya yang jatuh salah satu dari temannya pasti akan mengambilkan barangnya teman yang terjatuh tersebut. Salah satu perilaku yang baik yang selalu diterapkan oleh siswa disana yaitu ketika bertemu dengan guru atau dengan orang yang lebih tua yaitu selalu mengucapkan salam. Ketika meminjam sesuatu juga mereka selalu meminta izin terlebih dahulu, dan selalu diawali dengan salam dan senyum.

Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian tersebut yaitu Sartika (2017) dengan judul *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Perilaku Sosial Siswa MTs Putri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek Gunung Sari Tahun Pelajaran 2016/2017*. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Sartika ini terdapat pengaruh intensitas mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa MTs Putri di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek Gunung Sari tahun pelajaran 2016/2017. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sartika dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang perilaku sosial, sedangkan perbedaan kedua penelitian ini yaitu terletak pada variabel X nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sartika meneliti tentang pengaruh intensitas mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis itu meneliti tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an. Penelitian lain yang juga serupa dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saekoni (2016) dengan judul *Pengaruh Tingkat Kecintaan Siswa pada Al-Qur'an terhadap Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Dasar Islam Baitussalam Toyamas Kabupaten Banyuwangi*. Kesimpulan dari penelitian Saekoni ini yaitu kecintaan Al-Qur'an berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa di Sekolah Dasar Islam Baitussalam. Persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang perilaku sosial siswa. Perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu variabel X nya, yang mana pada penelitian dari Saekoni ini meneliti tentang pengaruh tingkat kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis meneliti tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan dan beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Perilaku Sosial Siswa”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

- 1) Adakah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa di UPTD SDN Dalpenang 1 Sampang?

- 2) Seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa di UPTD SDN Dalpenang 1 Sampang?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah diketahui rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu

- 1) Mengetahui adakah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa di UPTD SDN Dalpenang 1 Sampang
- 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa di UPTD SDN Dalpenang 1 Sampang

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat memberikan informasi bagi dunia pendidikan khususnya tentang keagamaan.
 - b) Dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian tentang menghafal Al-Qur'an, perilaku sosial, dan menambah kajian tentang Al-Qur'an.
- 2) Manfaat Praktis
 - a) Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang Al-Qur'an agar orang tua termotivasi untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya, menanamkan cinta Al-Qur'an kepada anak, dan juga bisa memotivasi anak untuk menghafal Al-Qur'an.

b) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu agar guru dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosial peserta didiknya. Apabila perilaku sosial anak kurang baik, maka guru dapat mengupayakan agar perilaku sosial anak tersebut baik dengan menghafalkan Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai yang baik yang ada di dalam Al-Qur'an.

c) Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu agar siswa mengetahui ada tidaknya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosialnya, memberikan pemahaman kepada siswa tentang Al-Qur'an. Jika siswa mengetahui adanya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosialnya, maka siswa akan termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an.

d) Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu diharapkan agar tenaga pendidik yang ada di sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan teladan yang baik untuk anak baik di rumah maupun di sekolah, sehingga apa yang menjadi harapan sekolah dan orang tua dapat terwujud.

e) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an dan juga mengenai perilaku sosial siswa. Penelitian ini juga dapat memberikan ilmu baru kepada peneliti tentang ilmu menghafal Al-Qur'an dan tentang perilaku sosial manusia.

1.5. Hipotesis Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini yaitu

Ha: Ada pengaruh signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara menghafal Al-Qur'an terhadap perilaku sosial siswa